BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pelaporan

Secara umum Kuliah Kerja Lapangan Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKL-PPM) merupakan upaya pengembangan dan keterampilan yang dimiliki oleh mahasiswa yang harus diaplikasikannya dalam kehidupan ditengah-tengah masyarakat. Di dalam pelaksanaan KKL-PPM mahasiswa diharapkan tidak hanya mampu mengaplikasikan teori dan berbagai macam ilmu pengetahuan yang telah dipelajari dan dipahami selama berada dibangku perkuliahan.

KKL-PPM juga aplikasi logis dari salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Ditinjau dari segi fungsi dan manfaat yang dapat ditarik dari KKL-PPM tersebut jelas memiliki fungsi dan manfaat yang sangat besar. KKL-PPM disamping merupakan prasyarat untuk menyelesaikan perkuliahan di Univesitas Komputer Indonesia terkhusus di Fakultas FISIP jurusan Ilmu Pemerintahan, juga merupakan kesempatan yang sangat baik bagi mahasiswa untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama belajar dibangku perkuliahan untuk diaplikasikan ditengah-tengah masyarakat, dan yang menjadi lokasi pelaksanaan KKL-PPM adalah Desa Cibeureum Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung.

Masyarakat di Desa Cibeureum merupakan masyarakat yang sangat pekerja keras dan cukup maju. Namun disamping kemajuannya dibidang ekonomi, terdapat beberapa kekurangan dibidang kesehatan khususnya pada kesehatan ibu hamil, ibu menyusui dan balita. Pada umumnya masyarakat memang menyadari bahwa kesehatan itu sangat penting, namun terkadang juga mereka seolah mengabaikan kesehatan demi kemajuan mereka.

Secara umum pertumbuhan penduduk Di Desa Cibereum ini mengalami pertumbuhan setiap tahunnya dari pendataan terakhir sejak tahun 2007-2012. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.1

Data Kependudukan Desa Cibeureum Kec.Kertasari Kab.Bandung

No	Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)			Ket
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
1	*2007*	*8039*	*7583*	*15.622*	
2	*2008*	*8047*	*7598*	*15.645*	
3	*2009*	*8044*	*7622*	*15.666*	
4	*2010*	*8036*	*7723*	*15.759*	
5	2011	8032	7700	15.732	
6	*2012*	*8029*	*7689*	*15.718*	

(Sumber: Arsip Data kependudukan Desa Cibereum Tahun 2012)

Di Desa Cibereum Posyandu adalah suatu wadah komunikasi alih teknologi dalam pelayanan kesehatan masyarakat dari Keluarga Berencana dari masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat dengan dukungan pelayanan serta pembinaan teknis dari petugas kesehatan dan keluarga berencana yang mempunyai nilai strategis untuk pengembangan sumber daya manusia sejak dini. Jadi, posyandu adalah suatu bentuk UKBM *(Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat)* yang kegiatannya sepenuhnya dijalankan oleh masyarakat yang dibantu oleh petugas kesehatan. Dan suatu bentuk keterpaduan pelayanan kesehatan yang dilaksanakan di suatu wilayah Konsep Posyandu berkaitan erat dengan keterpaduan. Keterpaduan yang dimaksud meliputi keterpaduan dalam aspek sasaran, aspek lokasi kegiatan, aspek petugas penyelenggaraan, aspek dana dan lain sebagainya.

Dalam empat pokok penyuluhan program Posyandu yang penulis dan rekan mahasiswa KKL-PPM adakan berperan sangat penting untuk kesehatan ibu dan anak diantaranya Asi Eksklusif untuk bayi umur 1-12 bulan, dan program Buku KIA untuk ibu hamil sampai bayi berusia balita, imunisasi untuk menjaga kesehatan bayi, Gizi dan makanan. Namun pada kenyataannya masih banyak warga yang belum benar-nenar memahami mengenai beberapa program tersebut termasuk asupan asi eksklusif oleh karena itu didalam Program Gebyar Posyandu yang bertemakan *"membangun desa cibeureum dengan balita sehat ibu kuat bersama mahasiswa KKL-PPM Unikom 2013"* penulis lebih menekankan pada program ASI eksklusif karena penulis rasa ASI adalah tindakan pertama yang bisa diberikan oleh ibu kepada bayinya saat setelah bayi itu lahir.

Untuk program ASI Eksklusif seharusnya bisa berjalan untuk bayi yang baru lahir sampai bayi usia 12 bulan. Namun dari data posyandu tahun 2011 terlihat dari bayi yang berumur 1-6 bulan yang berjumlah 26 bayi hanya 15 bayi yang menggunakan Asi Eksklusif, lalu dari bayi yang berumur 6-12 bulan berjumlah 10 bayi namun tidak satupun dari 10 bayi tersebut yang lulus Asi Eksklusif. Hal ini dikarenakan bahwa banyak bayi yang diberi makanan tambahan selain Asi meskipun bayi masih berumur antara 1-6 bulan. Seharusnya program tersebut bisa berjalan sampai bayi berumur 12 bulan, namun karena pemahaman masyarakat tentang Asi Eksklusif tidak banyak sehingga mereka memberikan makanan tambahan bagi bayi mereka seperti bubur dan biscuit bahkan buah pisang. Dan adapun yang penulis temukan mengenai permasalahan posyandu di Desa Cibeureum Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung ini adalah Program Asi Eksklusif yang tidak tuntas sampai 12 bulan dari jumlah total 36 bayi hanya 15 bayi yang masih menggunakan Asi eksklusif dikarenakan masih kurang pahamnya pengetahuan masyarakat Desa CIbeureum terkhusus ibu menyusui terhadap pentingnya pemberian ASI eksklusif kepada bayi dibawah umur 12 bulan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka laporan KKL-PPM ini berjudul **“Pelaksanaan Kegiatan Gebyar Posyandu Membangun Desa Cibeureum Bersama Balita Sehar Dan Ibu Kuat (Program Asi Eksklusif)”**

1.2 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan KKL-PPM

1.2.1 Lokasi KKL-PPM

Desa Cibeureum pada awalnya merupakan pemekaran dari Desa Nengkelan Kecamatan Pacet pada tahun 1952. Hal ini disebabkan karena cakupan desa Nengkelan yang sudah terlalu luas dan padat serta untuk memudahkan dalam pengaturan pemerintahan, ekonomi dan sebagainya. Nengkelan di mekarkan menjadi 2 desa, yaitu menjadi Desa Cibeureum dan Desa Sukapura.

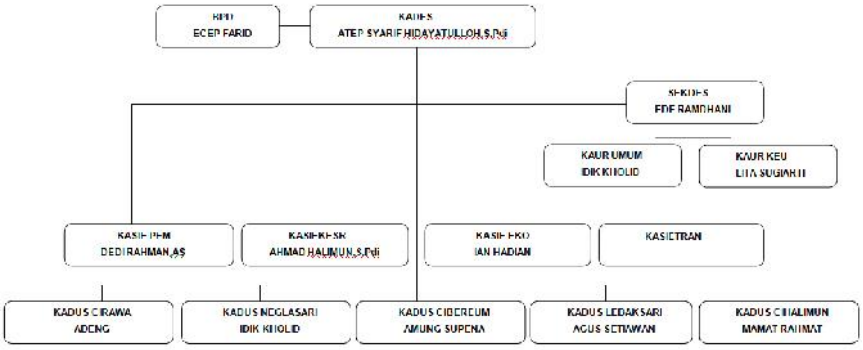
Desa Cibeureum termasuk wilayah Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung dengan luas wilayah 2.030,656 Ha. Dataran dengan ketinggian rata-rata 1600 m di atas permukaan laut. Secara administratif wilayah Desa Cibeureum dibatasi oleh:

- Sebelah Utara : Desa Sukapura
- Sebelah Selatan : Desa Tarumajaya
- Sebelah Barat : Kecamatan Pangalengan
- Sebelah Timur : Desa Cikembang/Desa Cihawuk

Adapun Struktur Organisasi di Desa Cibereum menganut sistem kelembagaan pemerintahan desa dengan pola minimal, selengkapnya sbb :

Tabel 1.2

Skema Bagan Organisasi Desa Cibeureum Kec.Kertasari



(Sumber:Arsip Data Desa Cibeureum 2011)

Desa cibeureum mempunyai gambaran atau cita-cita tentang keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan desa. Penyusunan Visi di Desa Cibeureum dilakukan dengan pendekatan partisipatif dan melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan di desa, seperti pemerintah desa. BPD, tokoh masyarakat, tokoh agama, lembaga masyarakat desa dan masyarakat desa pada umumnya.

Visi Desa Cibeureum:

TERWUJUDNYA KEMANDIRIAN MASYARAKAT DENGAN BERLANDASKAN IMAN DAN TAQWA

Visi tersebut memiliki makna :

“**Memelihara kegotong royongan masyarakat yang berlandaskan iman dan taqwa".**

Sebagaimana penyusunan visi, pendekatan yang dilakukan dalam menyusun misi adalah dengan menggunakan pendekatan partisipatif dan

mempertimbangkan potensi dan kebutuhan Desa. Misi memuat pernyataan-pernyataan yang harus dilakukan Desa agar Visi desa tersebut dapat tercapai. Adapun Misi Desa Cibeureum adalah sebagai berikut:

1. memberdayakan dan meningkatkan kualitas SDM berdasarkan Iman dan Taqwa;
2. mewujudkan Pemerintahan yang baik, bersih dan berkeadilan;
3. mewujudkan pelayanan yang prima;
4. memelihara keseimbangan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan.

1.2.2 Waktu Pelaksanaan KKL-PPM

Adapun penjadwalan untuk penulisan ini melewati beberapa tahapan sebagai berikut:

Tabel I.3

Jadwal Kuliah Kerja Lapangan

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan Tahun 2013					
		Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	Persiapan	■					
2	Penelitian	■	■				
3	Pengumpulan Data		■	■			
4	Pengelolaan Data		■	■	■	■	
5	Bimbingan				■	■	■
6	Kumpul						■